

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Frozen Shoulder adalah nyeri karena adanya perlengketan sendi glenohumeral yang muncul secara spontan tanpa diketahui penyebab awalnya, bisa juga terjadi karena factor usia, trauma berulang dan pasca operasi sekitar *shoulder* (Teknik et al., 2014). *Frozen shoulder* juga dapat menyebabkan mengkerutnya kapsul yang mengelilingi sendi bahu dan munculah jaringan parut (Suharto et al., 2016).

Pada kondisi *frozen shoulder*, serangan umumnya bersifat *unilateral*, lebih banyak menyerang pada wanita dibanding pria dan lebih sering terjadi pada usia 45-60 tahun. Kondisi *frozen shoulder* terjadi 2-3% dari populasi umum dan sering terjadi pada usia lebih dari 40 tahun. Pada wanita berusia 50 tahun di dapatkan sebanyak 15% mengalami *frozen shoulder* bilateral (Suharto et al., 2016).

Factor penyebab terjadinya *frozen shoulder* salah satunya adalah *capsulitis adhesiva* disebabkan adanya peradangan pada kapsul sendi dan menyebabkan perlengketan kapsul sendi serta tulang rawan, ditandai dengan adanya nyeri bahu dan tidak pernah dilatih secara pelan-pelan, nyeri bahu yang semakin tajam serta keterbatasan gerak bahu. Nyeri tersebut dapat timbul ketika

melakukan kegiatan seperti menyisir rambut, mengambil barang di saku celana belakang, mengangkat lengan, dan menggosok punggung (Shoulder, 2017).

Pada kondisi tersebut dalam pemilihan pengobatan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi untuk mengatasi keluhan- keluhan pada pasien. Sebagaimana Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam bersabda: *setiap penyakit ada obatnya, apabila obat itu tepat untuk suatu penyakit, penyakit itu akan sembuh dengan seizing Allah Azza wa Jalla* (HR. Bukhari).

Modalitas yang dapat diberikan fisioterapi pada kondisi frozen shoulder berupa *Infrared* (IR) digunakan untuk mengurangi nyeri, serta Terapi Manipulasi yang dapat mengurangi perlengketan dan meningkatkan Lingkup Gerak Sendi (LGS). Pada kondisi *frozen shoulder* tindakan fisioterapi harus segera diberikan sedini mungkin untuk mencegah kekakuan yang terjadi pada sendi bahu semakin bertambah. Apabila kondisi ini tidak segera diatasi, rasa nyeri dan keterbatasan Lingkup Gerak Sendi akan bertambah seiring waktu. Maka dari itu diperlukan tindakan fisioterapi (Salim, 2014).

Melihat latar belakang diatas, maka penelitian bermaksud untuk melakukan penelitian studi kasus dengan judul “Penatalaksanaan infrared (IR) Dan Terapi Manipulasi Pada Kasus Frozen Shoulder di RSUD Muhammadiyah Bantul”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas, penulis dapat diperoleh rumusan masalah berupa:

1. Apakah *Infrared* (IR) dan terapi manipulasi dapat mengurangi nyeri pada kondisi *frozen shoulder*?
2. Apakah *Infrared* (IR) dan terapi manipulasi dapat meningkatkan lingkup gerak sendi pada kondisi *frozen shoulder*?
3. Apakah *Infrared* (IR) dan terapi manipulasi dapat meningkatkan kemampuan fungsional pada pasien *frozen shoulder*?

C. Tujuan

Tujuan penulis dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini adalah

1. Untuk mengetahui manfaat *Infrared* (IR) dan terapi manipulasi untuk mengurangi nyeri pada kondisi *frozen shoulder*.
2. Untuk mengetahui manfaat *Infrared* (IR) dan terapi manipulasi untuk meningkatkan lingkup gerak sendi pada kondisi *frozen shoulder*.
3. Untuk mengetahui manfaat *Infrared* (IR) dan terapi manipulasi untuk meningkatkan fungsional pada pasien *frozen shoulder*.

D. Manfaat

Manfaat dari penyusunan karya tulis ilmiah ini adalah

1. Bagi Penulis

Bermanfaat bagi penulis untuk menambah pengetahuan dalam mempelajari, menganalisa dan mengidentifikasi masalah. Selain itu juga berguna dalam meningkatkan pemahaman penulis mengenai

penatalaksanaan fisioterapi pada kondisi frozen shoulder, serta mengetahui pengaruh infrared untuk mengurangi nyeri dan terapi manipulasi untuk meningkatkan lingkup gerak sendi pada kondisi frozen shoulder.

2. Bagi Institusi

Diharapkan dapat bermanfaat bagi institusi-institusi kesehatan sehingga lebih meningkatkan serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan kemampuan dalam mengidentifikasi, menganalisis dan mengambil suatu kesimpulan mengenai kasus frozen shoulder. Yang kini mulai banyak ditemui di masyarakat. Sehingga diharapkan dapat memberikan bentuk pelayanan terapi dengan baik dan benar pada kasus tersebut.

3. Bagi Masyarakat

Bermanfaat dalam menambah wawasan dan informasi mengenai kasus frozen shoulder, sehingga masyarakat dapat mengetahui upaya dan pencegahannya, serta memperkenalkan peran fisioterapi dalam memberikan pelayanan kesehatan sebagai upaya penanganan kasus tersebut.